

**INTERVENSI *SLOW DEEP BREATHING* SEBAGAI UPAYA
MENGATASI MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TB PARU DI RUANG
DIENG RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Moh. Afa Rikhil Angfakh, S.Kep.

NIM. 23101074

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**INTERVENSI SLOW DEEP BREATHING SEBAGAI UPAYA
MENGATASI MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN TB PARU DI RUANG DIENG RSUD dr.**

ABDOER RAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh: Moh. Aufa Rikhil Angfakh

Telh berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir
ners pada tanggal 20 September 2024 dan telah diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi
Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Ns. Achmad Syaid, S.Kep., M.Kep.
NIDN 0701068103



(.....)

Penguji II : Ns. Ruly Ariyantowijoyo, S.Kep.
NIP 198501242010011012



(.....)

Penguji III : Ns. Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., M.Kep.
NIDN 0724099204



(.....)

Ketua Program Studi Profesi Ners



Ns. Em Eliya Astutik, S.Kep., M.Kep.
NIDN.0720028703

ABSTRAK

Angfakh Aufa Rikhil* Dwi Cahyono Hendra **2024. **Intervensi Slow Deep Breathing Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Keperawatan Pada Pasien TB di Ruang Dieng RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.** Karya Ilmiah Akhir. Progam Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

Pendahuluan : Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis yang ditularkan melalui droplet dan menyerang sistem pernapasan yang ditandai dengan adanya sesak dan batuk berdahak. tindakan non farmakologi untuk menangani pola napas tidak efektif bisa dilakukan dengan menerapkan tindakan *slow deep breathing*. **Tujuan :** dalam karya ilmiah akhir ini adalah untuk menganalisis implementasi terapi *slow deep breathing* terhadap sesak dan batuk berdahak pada pasien TB Paru. **Metode:** Karya ilmiah akhir ini menggunakan metode *case study* dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan cara implementasi menggunakan *pre-post obseravsional* pada klien dengan TB Paru yang diberikan intervensi *slow deep breathing* selama 3 hari terhadap sesak dan batuk berdahaknya. **Hasil dan pembahasan:** Sebelum diberikan intervensi teknik *slow deep breathing* pasien mengeluh sesak dengan RR: 26x/m SPO²: 94 % dan Setelah dilakukan intervensi teknik *slow deep breathing* pasien sesaknya berkurang dengan RR 20x/mnt dan SPO²: 97-98 % . **Kesimpulan:** implementasi selama 3 hari didapatkan bahwa pemberian Intervensi *slow deep breathing* berpengaruh terhadap gangguan pernafasan. Terapi *slow deep breathing* mempunyai tahapan yang bisa membantu menginduksi pola pernapasan lambat, memperbaiki transport oksigen, membantu pasien mengontrol pernapasan serta melatih otot respirasi.

Kata kunci: *Slow Deep breathing, TB Paru, Pola Napas Tidak Efektif*

*Peneliti

** Pembimbing